

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sekolah SMK Negeri Wilayah Jakarta Pusat yang diantaranya adalah SMK Negeri 14 Jakarta, SMK Negeri 16 Jakarta, dan SMK Negeri 31 Jakarta. Secara spesifik pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Penelitian ini disusun dalam *timeline* berikut.

**Tabel 3.1 Timeline Penyusunan Skripsi**

No	Kegiatan	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proses pengajuan judul	■																			
2	Penyusunan proposal					■															
3	Bimbingan proposal									■											
4	Acc naskah proposal													■							
5	Seminar proposal													■							
6	Pengambilan data <i>offline</i>													■							
7	Acc naskah skripsi																	■			
8	Sidang skripsi																	■			

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

#### 3.2 Desain Penelitian

##### 3.2.1 Metode Penelitian

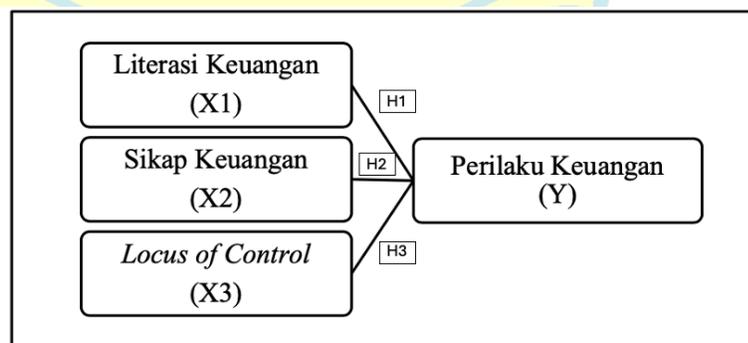
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang mengumpulkan data numerik dan menganalisisnya secara statistik. Menurut Creswell (2020) dalam (A.Siroj et al., 2024) menjelaskan bahwasannya penelitian kuantitatif ialah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. (Maidiana, 2021) menambahkan bahwa survei adalah

metode yang populer dalam penelitian kuantitatif karena memungkinkan pengumpulan data secara efisien dan efektif dari populasi yang besar dengan waktu yang terbatas.

Survei dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama, yaitu responden. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada para siswa SMK Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Jakarta Pusat. Penggunaan data primer memberikan keuntungan karena informasi yang diperoleh langsung relevan dengan tujuan penelitian dan lebih akurat, karena berasal dari sumber yang paling dekat dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2020). Dengan menggunakan data primer, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, serta perilaku keuangan siswa yang menjadi fokus penelitian ini.

### 3.2.2 Konstelasi Hubungan antar Variabel

Adapun dalam penelitian berikut mengadopsi literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan *locus of control* (X3) sebagai variabel independen. Sementara itu, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan (Y). Adapun hubungan penelitian digambarkan dalam bagan ini:



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Keterangan:

H1 = Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan siswa.

H2 = Ada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan siswa.

H3 = Ada pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan siswa.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di wilayah SMK Negeri Jakarta Pusat. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Kelas XI dengan memusatkan pada jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di tiga sekolah yang dapat mewakili wilayah Jakarta Pusat, yaitu SMK Negeri 14 Jakarta, SMK Negeri 16 Jakarta, dan SMK Negeri 31 Jakarta dengan rincian jumlah populasi masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Detail Populasi Penelitian**

<b>Kelas dan Asal Sekolah</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
XI AKL 1, SMK Negeri 14 Jakarta	36
XI AKL 2, SMK Negeri 14 Jakarta	36
XI AKL 3, SMK Negeri 14 Jakarta	36
XI AKL 1, SMK Negeri 16 Jakarta	36
XI AKL 2, SMK Negeri 16 Jakarta	36
X1 AKL 1, SMK Negeri 31 Jakarta	35
<b>Jumlah</b>	<b>215</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Secara keseluruhan, jumlah siswa-siswi aktif Kelas XI Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga sebanyak 215 orang. Total populasi penelitian yang dipakai yaitu sebanyak 215 orang siswa-siswi.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling. Teknik ini adalah metode pemilihan sampel secara acak dari setiap strata (kelompok) dalam proporsi yang sesuai dengan jumlah anggota populasi pada strata tersebut. Rumus untuk menghitung jumlah sampel pada masing-masing strata adalah:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Sampel

$\lambda^2 = 5\% = 3,841$

N = Jumlah populasi

P = Q = 0,5

d = Estimasi tingkat kesalahan = 5% = 0,05

$$S = \frac{3,841 \cdot 215 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (215 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{206,45}{0,535 + 0,96}$$

$$S = 138,07$$

Berdasarkan rumus di atas, populasi sebanyak 215 orang dan taraf kesalahan sebesar 5%, maka dapat disimpulkan sampel sebanyak 138,07 atau jika dibulatkan menjadi 138 orang yang akan dibagi ke dalam 3 sekolah SMK di wilayah Jakarta Pusat sesuai distribusi pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penelitian

Kelas dan Asal Sekolah	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel
XI AKL 1, SMKN 14 Jakarta	36	$(36/215) \times 138 = 23,11$	23
XI AKL 2, SMKN 14 Jakarta	36	$(36/215) \times 138 = 23,11$	23
XI AKL 3, SMKN 14 Jakarta	36	$(36/215) \times 138 = 23,11$	23
XI AKL 1, SMKN 16 Jakarta	36	$(36/215) \times 138 = 23,11$	23
XI AKL 2, SMKN 16 Jakarta	36	$(36/215) \times 138 = 23,11$	23
XI AKL 1, SMKN 31 Jakarta	35	$(35/215) \times 138 = 22,47$	23
<b>Jumlah</b>	<b>215</b>		<b>138</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini, meliputi tiga variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Locus of control (X3) sebagai variabel independen. Sedangkan variabel Perilaku Keuangan (Y) sebagai variabel dependen atau terikat. Instrumen penelitian dalam mengukur ketiga variabel diuraikan sebagai berikut.

#### 3.4.1 Perilaku Keuangan (Y)

##### a. Definisi Konseptual

Perilaku keuangan adalah cara seseorang atau individu dalam mengelola dan mengambil keputusan terkait keuangan, seperti merencanakan, membelanjakan, menabung, berinvestasi, hingga mengendalikan pengeluaran. Perilaku ini mencerminkan sejauh mana seseorang mampu mengatur keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mencapai tujuan keuangan, dan menjaga kesejahteraan finansial. Perilaku keuangan yang baik ditandai dengan kemampuan mengendalikan diri, membedakan antara kebutuhan dan keinginan,

serta menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan keuangan yang dimiliki.

### b. Definisi Operasional

Perilaku keuangan dapat dinilai melalui aktivitas seperti menyusun anggaran, menabung dan mengendalikan pengeluaran, melakukan investasi, serta memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini disusun dengan mengambil dan menyesuaikan beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengukur perilaku keuangan. Pernyataan-pernyataan tersebut diambil dari beberapa penelitian sebelumnya, yaitu (Larasati et al., 2023; Mega Wening & Nurkin, 2022; Nuriani et al., 2023).

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Keuangan (Y)**

No.	Indikator	Item Pernyataan		Drop	Item Uji Final
		(+)	(-)		
1.	Menyusun anggaran	1, 2, 3, 4, 5			1, 2, 3, 4, 5
2.	Menghemat uang dan mengontrol belanja	6, 7, 8, 9	10	10	6, 7, 8, 9
3.	Membayar kewajiban tepat waktu	11, 12, 14	13, 15		11, 12, 13, 14, 15

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban yang disediakan untuk dipilih oleh responden. Pilihan-pilihan tersebut disusun menggunakan skala Likert, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017), dengan ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Skala Penilaian Instrumen Perilaku Keuangan (Y)**

No.	Pernyataan Jawaban	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

#### d. Validasi Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan suatu data dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara informasi yang dikumpulkan peneliti dengan keadaan nyata pada objek penelitian. Instrumen disebut valid jika mampu mengukur apa yang memang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi. Suatu pernyataan dikatakan valid jika nilai hasil perhitungannya lebih besar dari nilai standar yang ditentukan. Jika nilainya lebih kecil, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dihapus dari kuesioner.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{x}$ ) dan ( $y = Y - \bar{y}$ )

$n$  : Jumlah responden

$x_i$  : Skor setiap item pada percobaan pertama

$y_i$  : Skor setiap item pada percobaan selanjutnya

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  : Kuadrat dari x

$y^2$  : Kuadrat dari y

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis kepada 30 responden yang merupakan siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Wilayah Jakarta Pusat, maka diketahui bahwa nilai r tabel sebesar 0,361 (n-2 atau

30-2). Uji validitas pada variabel Y (perilaku keuangan) menyatakan bahwa 93% atau 14 dari 15 item dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran terhadap suatu gejala. Sebuah instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika mampu memberikan hasil yang sama ketika digunakan dalam kondisi yang berbeda. Artinya, instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten jika digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, maka pernyataan dalam kuesioner dianggap dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,60, maka pernyataan dianggap tidak dapat diandalkan dan perlu ditinjau kembali.

$$r_i = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_i$  : Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

$k$  : Jumlah item soal

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians skor tiap item

$S_t^2$  : Total varians

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis kepada 30 siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Wilayah Jakarta Pusat, menunjukkan bahwa uji reliabilitas variabel Y (perilaku keuangan) adalah sebesar 0,814. Hasil ini sesuai dengan kriteria perhitungan uji reliabilitas

yang menetapkan nilai Cronbach's Alpha harus lebih dari 0,60. Dapat disimpulkan data dianggap andal (reliabel).

### 3.4.2 Literasi Keuangan (X1)

#### a. Definisi Konseptual

Literasi keuangan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami informasi keuangan serta menggunakannya dalam mengelola keuangan pribadi. Kemampuan ini membantu individu membuat keputusan keuangan yang tepat, seperti mengatur pengeluaran, menabung, berinvestasi, dan merencanakan keuangan masa depan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang dapat menghindari risiko masalah keuangan dan lebih siap menghadapi kondisi keuangan yang tidak terduga.

#### b. Definisi Operasional

Tingkat literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa aspek, yaitu pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, pemahaman mengenai tabungan dan pinjaman, pengetahuan tentang asuransi, serta pemahaman terkait investasi.

#### c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini disusun dengan menyesuaikan beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan, yang diambil dari penelitian (Afandy & Niangsih, 2020; Anjarwati et al., 2023; Wiranti et al., 2023).

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan (X1)**

No.	Indikator	Item Pernyataan		Drop	Item Uji Final
		(+)	(-)		
1.	<i>General personal finance knowledge</i>	1, 2, 3, 4, 5		1	2, 3, 4, 5
2.	<i>Savings and borrowing</i>	6, 7, 8, 9, 10		8	6, 7, 9, 10
3.	<i>Investment</i>	11, 12, 13, 14, 15			11, 12, 13, 14, 15

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban yang disediakan untuk dipilih oleh responden. Opsi pilihan tersebut disusun menggunakan skala Likert, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017), dengan ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3.7 Skala Penilaian Instrumen Literasi Keuangan (X1)**

No.	Pernyataan Jawaban	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

#### d. Validasi Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan suatu data dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara informasi yang dikumpulkan peneliti dengan keadaan nyata pada objek penelitian. Instrumen disebut valid jika mampu mengukur apa yang memang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi. Suatu pernyataan dikatakan valid jika nilai hasil perhitungannya lebih besar dari nilai standar yang ditentukan. Jika nilainya lebih kecil, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dihapus dari kuesioner.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2) (n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{x}$ ) dan ( $y = Y - \bar{y}$ )

$n$  : Jumlah responden

$x_i$  : Skor setiap item pada percobaan pertama

$y_i$  : Skor setiap item pada percobaan selanjutnya

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  : Kuadrat dari x

$y^2$  : Kuadrat dari y

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis kepada 30 responden yang merupakan siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Wilayah Jakarta Pusat, maka diketahui bahwa nilai r tabel sebesar 0,361 (n-2 atau 30-2). Uji validitas pada variabel X1 (literasi keuangan) menyatakan bahwa 86% atau 13 dari 15 item dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran terhadap suatu gejala. Sebuah instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika mampu memberikan hasil yang sama ketika digunakan dalam kondisi yang berbeda. Artinya, instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten jika digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, maka pernyataan dalam kuesioner dianggap dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilainya

kurang dari 0,60, maka pernyataan dianggap tidak dapat diandalkan dan perlu ditinjau kembali.

$$r_i = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_i$	: Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach
$k$	: Jumlah item soal
$\sum S_i^2$	: Jumlah varians skor tiap item
$S_t^2$	: Total varians

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis kepada 30 siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Wilayah Jakarta Pusat, menunjukkan bahwa uji reliabilitas variabel X1 (literasi keuangan) adalah sebesar 0,814. Hasil ini sesuai dengan kriteria perhitungan uji reliabilitas yang menetapkan nilai Cronbach's Alpha harus lebih dari 0,60. Dapat disimpulkan data dianggap andal (reliabel).

### 3.4.3 Sikap Keuangan (X2)

#### a. Definisi Konseptual

Sikap keuangan merupakan cara seseorang menilai dan merespons berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan, berdasarkan pada pengalaman hidup dan kondisi psikologisnya. Sikap ini memengaruhi bagaimana seseorang membuat keputusan dalam mengatur atau menggunakan uang.

#### b. Definisi Operasional

Dalam menilai sikap keuangan, terdapat beberapa aspek yang menjadi pertimbangan, seperti pandangan seseorang terhadap uang (orientasi keuangan), cara berpikir tentang utang, rasa aman yang

dirasakan terhadap kondisi keuangan, serta bagaimana ia menilai keadaan keuangan pribadinya.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini disusun dengan mengambil dan menyesuaikan beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengukur perilaku keuangan. Pernyataan-pernyataan tersebut diambil dari beberapa penelitian sebelumnya, yaitu (Haqiqi & Pertiwi, 2022; Nurjanah et al., 2022; Wahyuni et al., 2023).

**Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Sikap Keuangan (X2)**

No.	Indikator	Item Pernyataan		Drop	Item Uji Final
		(+)	(-)		
1.	Orientasi terhadap keuangan pribadi	1, 2, 3, 5	4	4	1, 2, 3, 5
2.	Filsafat utang	7, 9	6, 8, 10		6, 7, 8, 9, 10
3.	Keamanan uang	11, 12, 13, 14, 15			11, 12, 13, 14, 15
4.	Penilaian keuangan pribadi	16, 17, 19	18	18	16, 17, 19

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban yang disediakan untuk dipilih oleh responden. Pilihan-pilihan tersebut disusun menggunakan skala Likert, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017), dengan ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3.9 Skala Penilaian Instrumen Sikap Keuangan (X2)**

No.	Pernyataan Jawaban	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

### d. Validasi Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan suatu data dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Data dianggap valid jika tidak

ada perbedaan antara informasi yang dikumpulkan peneliti dengan keadaan nyata pada objek penelitian. Instrumen disebut valid jika mampu mengukur apa yang memang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi. Suatu pernyataan dikatakan valid jika nilai hasil perhitungannya lebih besar dari nilai standar yang ditentukan. Jika nilainya lebih kecil, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dihapus dari kuesioner.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{x}$ ) dan ( $y = Y - \bar{y}$ )
- $n$  : Jumlah responden
- $x_i$  : Skor setiap item pada percobaan pertama
- $y_i$  : Skor setiap item pada percobaan selanjutnya
- $\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y
- $x^2$  : Kuadrat dari x
- $y^2$  : Kuadrat dari y

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis kepada 30 responden yang merupakan siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Wilayah Jakarta Pusat, maka diketahui bahwa nilai r tabel sebesar 0,361 (n-2 atau 30-2). Uji validitas pada variabel X2 (sikap keuangan) menyatakan bahwa 89% atau 17 dari 19 item dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran terhadap suatu gejala. Sebuah instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika mampu memberikan hasil yang sama ketika digunakan dalam kondisi yang berbeda. Artinya, instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten jika digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, maka pernyataan dalam kuesioner dianggap dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,60, maka pernyataan dianggap tidak dapat diandalkan dan perlu ditinjau kembali.

$$r_i = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_i$  : Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

$k$  : Jumlah item soal

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians skor tiap item

$S_t^2$  : Total varians

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis kepada 30 siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Wilayah Jakarta Pusat, menunjukkan bahwa uji reliabilitas variabel X2 (sikap keuangan) adalah sebesar 0,864. Hasil ini sesuai dengan kriteria perhitungan uji reliabilitas yang menetapkan nilai Cronbach's Alpha harus lebih dari 0,60. Dapat disimpulkan data dianggap andal (reliabel).

### 3.4.4 *Locus of Control* (X3)

#### a. Definisi Konseptual

*Locus of control* atau pusat kendali adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa apa yang terjadi dalam hidupnya, termasuk keberhasilan dan kegagalan, dipengaruhi oleh dirinya sendiri (faktor internal) atau oleh hal-hal di luar dirinya (faktor eksternal).

#### b. Definisi Operasional

*Locus of control* diukur melalui beberapa aspek, yaitu kemampuan dalam memecahkan masalah, tingkat pengaruh lingkungan terhadap individu, pengendalian diri, tingkat kepercayaan diri, serta perasaan berdaya atau tidak berdaya ketika menghadapi berbagai masalah.

#### c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini disusun dengan mengambil dan menyesuaikan beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengukur perilaku keuangan. Pernyataan-pernyataan tersebut diambil dari beberapa penelitian sebelumnya, yaitu (Fadilah & Purwanto, 2022; Ritakumalasari & Susanti, 2021; Sari & Widodoatmodjo, 2023).

**Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen *Locus of Control* (X3)**

No.	Indikator	Item Pernyataan		Drop	Item Uji Final
		(+)	(-)		
1.	Kemampuan memecahkan masalah pribadi	1, 2, 3, 4	5		1, 2, 3, 4, 5
2.	Lebih dipengaruhi oleh lingkungan	6, 7, 10	8, 9	9	6, 7, 8, 10
3.	Kontrol diri	11, 12, 14, 15	13	13	11, 12, 14, 15
4.	Percaya diri	16, 17, 18, 19, 20			16, 17, 18, 19, 20
5.	Tidak berdaya dalam menghadapi masalah kehidupan	23	21, 22, 24, 25	21, 22	23, 24, 25

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban yang disediakan untuk dipilih oleh responden. Pilihan-pilihan

tersebut disusun menggunakan skala Likert, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017), dengan ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3.11 Skala Penilaian *Locus of Control* (X3)**

No.	Pernyataan Jawaban	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

#### d. Validasi Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan suatu data dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara informasi yang dikumpulkan peneliti dengan keadaan nyata pada objek penelitian. Instrumen disebut valid jika mampu mengukur apa yang memang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi. Suatu pernyataan dikatakan valid jika nilai hasil perhitungannya lebih besar dari nilai standar yang ditentukan. Jika nilainya lebih kecil, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dihapus dari kuesioner.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2) (n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{x}$ ) dan ( $y = Y - \bar{y}$ )

- $n$  : Jumlah responden  
 $x_i$  : Skor setiap item pada percobaan pertama  
 $y_i$  : Skor setiap item pada percobaan selanjutnya  
 $\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y  
 $x^2$  : Kuadrat dari x  
 $y^2$  : Kuadrat dari y

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis kepada 30 responden yang merupakan siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Wilayah Jakarta Pusat, maka diketahui bahwa nilai r tabel sebesar 0,361 (n-2 atau 30-2). Uji validitas pada variabel X3 (*locus of control*) menyatakan bahwa 84% atau 21 dari 25 item dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran terhadap suatu gejala. Sebuah instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika mampu memberikan hasil yang sama ketika digunakan dalam kondisi yang berbeda. Artinya, instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten jika digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, maka pernyataan dalam kuesioner dianggap dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,60, maka pernyataan dianggap tidak dapat diandalkan dan perlu ditinjau kembali.

$$r_i = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_i$  : Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

$k$  : Jumlah item soal

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians skor tiap item

$S_t^2$  : Total varians

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis kepada 30 siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Wilayah Jakarta Pusat, menunjukkan bahwa uji reliabilitas variabel X3 (*locus of control*) adalah sebesar 0,950. Hasil ini sesuai dengan kriteria perhitungan uji reliabilitas yang menetapkan nilai Cronbach's Alpha harus lebih dari 0,60. Dapat disimpulkan data dianggap andal (reliabel).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini melibatkan siswa-siswi SMK negeri di wilayah Jakarta Pusat sebagai responden, dengan data dikumpulkan melalui angket yang didistribusikan menggunakan kuesioner berbasis Google Form. Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang dirancang secara terstruktur (Ardiansyah et al., 2023). Instrumen kuesioner dirancang secara sistematis untuk merepresentasikan dan mengukur setiap variabel penelitian, yaitu Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), *Locus of control* (X3), serta Perilaku Keuangan (Y). Setiap variabel, baik independen maupun dependen, dijabarkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang relevan dan terukur, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif terkait hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti memanfaatkan perangkat lunak IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 26 dengan serangkaian tahapan yang dijelaskan pada bagian berikut.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara umum data dari masing-masing variabel yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara menyajikan informasi yang diperoleh tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum maupun generalisasi (Sugiyono, 2017). Hasil analisis tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik, seperti histogram, yang memperlihatkan distribusi frekuensi data yang telah dikelompokkan secara sistematis ke dalam kelas-kelas tertentu. Penyajian grafik histogram memudahkan pemahaman pola penyebaran data melalui representasi visual frekuensi kemunculan setiap kelompok data.

#### 3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk menilai apakah data dalam suatu variabel terdistribusi secara normal (Sugiyono (2017:239)). Uji ini penting dilakukan karena distribusi data yang tidak normal dapat menyebabkan analisis statistik, khususnya uji hipotesis, menjadi tidak valid jika menggunakan metode statistik parametrik. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah melalui grafik normalitas P-Plot.

Berikut interpretasinya:

1. Apabila titik-titik data tersebar secara konsisten dan rapat pada garis diagonal serta diikuti polanya, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

2. Sebaliknya, apabila titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis tersebut, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

### 3.6.3 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Pengujian ini berfungsi untuk memastikan apakah keterkaitan antara variabel bebas dan variabel tak bebas berada pada satu garis lurus atau tidak (Widana & Muliani, 2020). Proses pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS melalui menu *Analyze* tepatnya pada *Test for Linearity*. Setelah proses pengujian telah selesai, hasilnya akan ditampilkan pada tabel ANOVA yang memuat nilai probabilitas. Jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel dianggap linear. Namun, jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05, maka hubungan antara keduanya tidak linear.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen atau respons (Y) dengan dua atau lebih variabel independen atau prediktor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Tujuan dari regresi linear berganda adalah untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) berdasarkan nilai dari variabel-variabel bebasnya. Bentuk umum dari persamaan regresi linear berganda secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : Variabel tak bebas (nilai variabel diprediksi)

- a : Konstanta  
 $b_1, b_2, \dots, b_n$  : Nilai koefisien regresi  
 $X_1, X_2, \dots, X_n$  : Variabel bebas

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis statistik mengenai suatu populasi, dengan menggunakan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut. Hipotesis baiknya mampu menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan menjadi dasar untuk melakukan pengujian terhadap hubungan tersebut.

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial (sebagian-sebagian) terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Pada pengujian ini, hipotesis yang diuji pada masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 =$  Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

$H_0: \beta_2 =$  Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

$H_0: \beta_3 =$  *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

$H_1: \beta_1 \neq$  Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

$H_1: \beta_2 \neq$  Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

H1:  $\beta_3 \neq$  *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Dalam uji-t tingkat signfikasi ( $\alpha$ ) adalah sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengujian menentukan bahwa apabila t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sebaliknya, apabila ditemukan t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berikut rumusnya:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai signifikan ( $t$  hitung) dibandingkan bersama  $t$  table

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan Uji F dalam penelitian yaitu memeriksa pengaruh variabel bebas pada variabel terikat dengan serentak. Adapun pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y menggunakan rumusan hipotesis berikut.

H0:  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

H1:  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  (ada pengaruh X terhadap Y)

Taraf signifikansi yang dipakai guna mengetes pengaruh variabel independent pada variabel dependen besarnya 0,05 bisa juga 5%. Dengan rumus F hitung yaitu sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1 - r^2)}{n - k - 1}} = \frac{r^2(n - k - 1)}{k(1 - r^2)}$$

Keterangan:

$r^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel bebas dan terikat

$n$  = Jumlah sampel

Ketentuan yang perlu dilihat dalam uji ini adalah apabila nilai signifikan  $F_{hit} > F_{tab}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maknanya variabel independen punya pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan  $F_{hit} < F_{tab}$ ,  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maknanya variabel independen tidak punya pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (dikenal juga sebagai *R Square* atau  $R^2$ ) digunakan untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y), yang bisa berupa peningkatan atau penurunan nilai Y. Agar nilai koefisien determinasi ini bisa bermakna, hasil uji F pada analisis regresi linear berganda harus menunjukkan signifikansi, artinya ada pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap Y. Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi (terletak antaran 0 dan +1)

*Intelligentia - Dignitas*